

## Analysis of Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets and Price Earning Ratio on Banking Stock Prices on the IDX in 2020-2022

### [Analisis Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2020-2022]

Taufiq Rokhman<sup>1)</sup>, Nihlatul Qudus Sukma Nirwana <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [nihlaqsn@umsida.ac.id](mailto:nihlaqsn@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets and Price Earning Ratio on Banking Stock Prices on the IDX in 2020-2022. The population in this study includes all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2022. The sample was selected using a purposive sampling technique based on certain criteria, so that 36 banking companies were selected as research samples. The data were analyzed using SPSS 25 software. The results of the study showed that Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets and Price Earning Ratio had an effect on Stock Prices.*

**Keywords -** *Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets Dan Price Earning Ratio on Stock Prices*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga terpilihlah 36 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets dan Price Earning Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.*

**Kata Kunci -** *Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets, Price Earning Ratio, Harga Saham*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia sangat tergantung pada sektor perbankan. Bank berperan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan mengalokasikannya kembali sebagai kredit, serta memberikan layanan transaksi pembayaran dan peredaran uang. Selain itu, terdapat pilihan investasi lain seperti saham, yang umumnya dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal adalah pasar jangka panjang di mana investor dapat membeli produk keuangan seperti derivatif, saham, obligasi, dan dana investasi [1]. Pasar modal menjadi penghubung antara investor dan pelaku bisnis serta investor dan lembaga pemerintah. Investor dan pelaku bisnis dapat bertemu melalui pasar modal Indonesia yang menjadi pusat pertemuannya yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) [2].

Perkembangan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang *go public* dengan menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, khususnya di sektor perbankan. Peran penting bank dalam kehidupan masyarakat membutuhkan pengaturan dana yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu strateginya merupakan melakukan penjualan saham di pasar modal, yang nantinya akan menjadi sumber pendanaan perusahaan [3]. Langkah ini bertujuan meningkatkan likuiditas perusahaan, memperluas akses ke sumber-sumber pendanaan tambahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan di mata publik dan pemegang saham. Dengan menjadi perusahaan publik, perusahaan perbankan tersebut akan tunduk pada peraturan dan pengawasan yang lebih ketat, sehingga diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta sektor keuangan di Indonesia[4].

Pada tahun 2022 lalu, meskipun dihadapkan oleh sejumlah tantangan global yang dikarenakan masih terjadinya pandemi Covid 19, pasar modal di Indonesia berhasil mendapatkan pencapaian yang positif, hal tersebut terbukti dalam pertumbuhan indeks harga saham serta jumlah investor. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tanggal 28 Desember 2022 telah mencapai di level 6.850,52 atau meningkat sebesar 4,09 % dari posisi pada tanggal 30 Desember 2021 [5]. Meskipun pada tahun 2020 bulan Maret IHSG sempat mengalami penurunan yang sangat signifikan, termasuk juga pasar saham dalam negeri sempat mengalami penurunan yang cukup dalam dan hal ini juga dialami oleh hampir semua bursa saham di seluruh dunia, IHSG mengalami penurunan sebesar 37% ke level 4576

dari level awal di sekitar 6290 [6]. Fenomena fluktuasi harga saham inilah yang membuat perusahaan perbankan dipilih sebagai sampel penelitian. Sektor perbankan juga dipilih karena menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan mendukung berbagai aspek kehidupan sosial di masyarakat. Bank mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan mendukung pembangunan nasional untuk memperkuat stabilitas negara [7].

Dalam harga saham perbankan di BEI ada beberapa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi. Salah satunya merupakan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang umum digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan [8]. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya [9]. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Perihal ini sejalan dengan [10] yang mengindikasikan bahwa kalau *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Terdapat pada penelitian lain yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham [11].

Aspek kedua yang mempengaruhi terhadap saham perbankan, Rasio *Price to Book Value* merupakan ukuran yang memperhitungkan harga saham di pasar pada nilai buku saham tersebut. Jika nilai *Price Book Value* mengindikasikan bahwa harga saham murah, maka terdapat kecenderungan bahwa harga saham tersebut akan mencapai atau melebihi nilai bukunya ketika harga saham berada di bawah nilai buku [12]. Teori mengindikasikan bahwa rasio *Price Book Value* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dan penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *Price Book Value* memiliki pengaruh terhadap harga saham [13]. Tetapi ini berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *Price Book Value* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham [14]. Karena pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, jika *Price Book Value* mengalami kenaikan tidak akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

Aspek ketiga yang mempengaruhi harga saham perbankan merupakan *Return On Equity*, *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki. *Return On Equity* mencerminkan tingkat return yang diperoleh oleh pemegang saham untuk setiap unit uang yang mereka investasikan. Semakin tinggi *Return On Equity*, semakin positif implikasinya terhadap harga saham perusahaan. *Return On Equity* semakin tinggi menunjukkan posisi keuangan perusahaan semakin kuat dan semakin rendah *Return On Equity* maka keuangan perusahaan menjadi lemah [14]. Penelitian terdahulu sudah menampilkan kalau *Return On Equity* mempunyai secara signifikan pengaruh positif terhadap harga saham perbankan [16]. Tetapi, berbeda dengan penelitian lain yang melaporkan kalau *Return On Equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham [17].

Aspek keempat yang mempengaruhi harga saham merupakan *Return On Assets*. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik manajemen mengelola investasinya adalah dengan melihat *Return On Assets*. Semakin tinggi rasio *Return On Assets*, semakin baik hasilnya, begitu juga sebaliknya [18]. *Return On Assets* digunakan untuk mengukur hasil investasi yang diperoleh perusahaan dengan memanfaatkan semua aset yang tersedia. *Return On Assets* merupakan faktor utama yang menarik bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena ini mengukur profitabilitas yang diperoleh dari pengelolaan dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. *Return On Assets* juga mencerminkan bagaimana laba akan diinvestasikan kembali atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham [19]. Rasio ini sangat penting mengingat keuntungan yang cukup yang diperlukan untuk menjaga sumber daya bank [20]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan [20]. Tetapi, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Return on Assets* [21].

Aspek kelima yang mempengaruhi harga saham merupakan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang dipakai untuk mengevaluasi nilai intrinsik saham dengan membandingkan harga saham pada laba perusahaan. Investor menggunakan *Price Earning Ratio* untuk menilai seberapa banyak nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham [22]. Kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat dengan *Price Earning Ratio*, yang mengakibatkan kenaikan harga saham. Selain itu, investor juga membutuhkan informasi tentang apakah harga saham yang mereka bayarkan sesuai dengan pendapatan yang akan mereka peroleh, yang ditunjukkan oleh *Price Earning Ratio* [23]. Penelitian terdahulu, menyatakan kalau *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan [24]. Tetapi, terdapat penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham [25].

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan hasil berbeda maka perlu adanya pengujian kembali dan penelitian ini merujuk dari hasil penelitian sebelumnya [25]. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen, tahun penelitian. Dalam penelitian terdahulu, variabel independen terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Sedangkan dalam penelitian ini *Current Ratio (CR)*, *Price Book Value (PBV)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)* [26].

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya, *Current Ratio (CR)*, *Price Book Value (PBV)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

Dari penjelasan yang telah diuraikan, tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio*, *Price Book Value*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Penelitian ini dapat dijadikan dasar acuan dan referensi dalam pembahasan mengenai harga saham untuk penelitian berikutnya dan memberikan wawasan bagaimana pentingnya memahami aspek-aspek yang berkontribusi terhadap harga saham agar sebelum mengambil keputusan investasi, investor sebaiknya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas dikemudian hari. Penelitian ini diharapkan juga berkontribusi pada pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi perbankan, terutama dalam konteks harga saham perbankan di BEI dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang [27].

### **Pengembangan Hipotesis**

Pada variabel ini menggunakan *signaling theory* sebagai teori dasar untuk melakukan penelitian. Sebab, *signaling theory* memberikan penjelasan mengenai bagaimana seharusnya memberikan sinyal-sinyal pada penggunaan laporan keuangan [6]. Selain itu *Current Ratio* menjadi salah satu indikator likuiditas perusahaan yang bisa mempengaruhi harga saham, meskipun bukan satu-satunya faktor. Dalam analisis harga saham, investor biasanya akan melihat *Current Ratio* bersama dengan rasio keuangan lainnya, tren profitabilitas, dan prospek bisnis perusahaan secara keseluruhan sebelum membuat keputusan investasi [28].

Penelitian terdahulu menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia [28].

#### **H1: Current Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Variabel *Price Book Value* memakai teori sinyal buat mengaitkan dengan harga saham perbankan. Bagi teori sinyal, untuk mengukur kinerja harga pasar harga pasar saham terhadap nilai bukunya dibutuhkan *Price Book Value*. *Price Book Value* sendiri adalah menggambarkan rasio atas harga saham terhadap book value [29]. Semakin tinggi nilai perusahaan bagi investor, semakin tinggi pula rasio *Price Book Value* dengan modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

Perihal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang melaporkan kalau *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham [30].

#### **H2: Price Book Value Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

*Return On Equity* merupakan rasio keuangan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh para pemegang saham [30]. *Return On Equity* menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Perihal ini sejalan dengan *Signaling Theory*. *Signaling Theory* menjelaskan bagaimana perusahaan wajib membagikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan [31]. Sinyal-sinyal ini mengindikasikan langkah-langkah yang telah diambil oleh manajemen untuk memenuhi harapan pemegang saham.

Hasil penelitian terdahulu mengungkap bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham [32]. Dan didukung dengan penelitian bahwa *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan [31].

#### **H3: Return On Equity Berpengaruh Terhadap Harga Saham.**

*Return On Assets* merupakan rasio atau ukuran yang digunakan untuk memperkirakan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asetnya [33]. Ketika bisnis memanfaatkan asetnya secara efektif, penanam modal akan tertarik untuk berinvestasi di dalamnya, yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham. Perihal ini sejalan dengan *Theory agency* yang menjelaskan pemegang saham dan manajemen bahwa memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, principal membebaskan kewajiban kepada manajemen selama perusahaan beroperasi dan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan [34].

Hasil penelitian terdahulu mengungkap bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham [35]. Dan didukung dengan penelitian terdahulu bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif pada harga saham [36].

#### **H4: Return On Assets Berpengaruh Terhadap Harga Saham.**

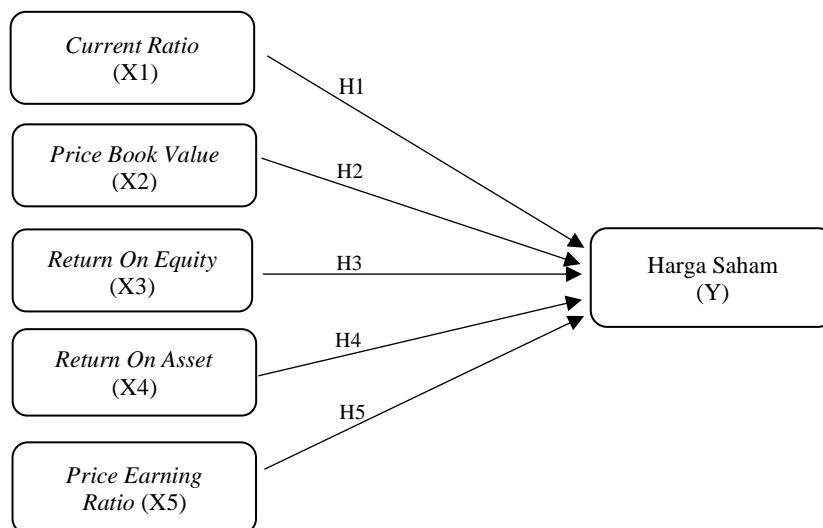
*Price Earning Ratio* menggambarkan berapa banyak yang bersedia dibayarkan investor untuk setiap laba per saham. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan ekspektasi pasar yang positif dan prospek masa depan yang baik, sedangkan *Price Earning Ratio* yang rendah dapat menimbulkan reaksi negatif pasar di masa depan. Namun, jika *Price Earning Ratio* terlalu tinggi, hal ini menunjukkan bahwa saham tersebut dinilai terlalu tinggi sehingga berpotensi mendorong keputusan *stock split* [37]. Perihal ini sejalan dengan teori sinyal, karena menurut *Signaling Theory*, Perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi biasanya menunjukkan *Price Earning Ratio* yang tinggi, mencerminkan ekspektasi pasar terhadap peningkatan laba di masa mendatang [38].

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham [39]. Dan didukung penelitian terdahulu bahwa secara simultan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham [40].

#### **H5: Price Earning Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham.**

### Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 1  
(Kerangka Konseptual)

## II. METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis melalui data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data dapat diakses melalui situs resmi website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai dokumen publikasi, catatan, laporan keuangan, dan laporan tahunan sebagai sumber data [41]. Metode pengumpulan datanya meliputi dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 hingga 2022. Selain itu, penelitian juga mencakup kajian pustaka dengan mengkaji berbagai sumber seperti arsip skripsi, jurnal dan sumber literatur lainnya [42].

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2022, dengan sampel terdiri dari perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tertentu dan terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Uraian	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI selama masa peninjauan tahun 2020-2022	46
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama priode 2020-2022	36
	Jumlah Sampel Akhir	36
	Tahun Pengamatan	3
	Total data perusahaan yang menjadi sampel (36 Perusahaan x 3 Tahun = 108)	108

### Identifikasi dan Indikator Variabel

Definisi variabel dan pengukuran variabel penelitian dijelaskan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Definisi dan Identifikasi Variabel**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Pengukuran</b>
Harga Saham	<p>Pada penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (closing price) dari setiap perusahaan. Data tersebut diambil dari harga penutupan akhir tahun pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sumber : [42]</p>
<b>Independen</b>	
<i>Current Ratio</i> (CR)	<p>CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera dibayar secara keseluruhan. untuk perhitungan CR sebagai berikut:</p> $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>Sumber : [43]</p>
<i>Price Book Value</i> (PBV)	<p>PBV adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak seorang investor bersedia membayar untuk setiap nilai buku per saham. Rumus yang digunakan sebagai berikut :</p> $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$ <p>Sumber : [44]</p>
<i>Return On Assets</i> (ROA)	<p>ROA adalah rasio yang mengindikasikan tingkat pengembalian investasi perusahaan dengan mempertimbangkan seluruh aset yang digunakan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :</p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber : [37]</p>
<i>Return On Equity</i> (ROE)	<p>ROE adalah indikator yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri yang diinvestasikan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :</p> $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber : [33]</p>
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	<p>PER adalah rasio keuangan perusahaan yang mengindikasikan laba bersih saham per saham. Rumus yang digunakan untuk p Rumus yang digunakan sebagai berikut :</p> $PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$ <p>Sumber : [32]</p>

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Model analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur antara variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistical program for special science* (SPSS) V22. Dalam penelitian ini, analisis regresi

berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Price Book Value*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perbankan di BEI.

#### Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian ini untuk mendapatkan model persamaan regresi yang baik dan mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai dengan kaidah BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Menurut Ghozali untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  [44].

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinieritas. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai VIF  $< 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,01$  [44].

##### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data akan dikatakan homoskedastisitas jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan data akan dikatakan heteroskedastisitas jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang [44].

##### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) [44].

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis secara bersama-sama (Uji Model)

Pengujian ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah semua variabel eksogen yang terdapat dalam suatu model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel endogen. Adapun kriteria dalam pengambilan suatu keputusan berdasarkan pembuktian diatas Jika nilai sig probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika nilai sig probabilitas  $< 0,05$ , maka Hipotesis diterima [45].

##### 2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel Eksogen terhadap Endogen [46]. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai koefisien determinasi suatu model semakin besar (60% s/d 90%) dalam menghasilkan nilai koefisiennya, maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel eksogen tersebut mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi pada variabel dependen [45].

##### 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial [45]. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi  $t$  dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini [47]. Jika nilai sig probabilitas  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima. Jika nilai sig probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak [45]

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai sebaran data pada sebuah kelompok data berdistribusikan normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi secara normal.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	103.76161906
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.061
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai yang dihasilkan pada asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,167 > 0,05$  sehingga bisa disimpulkan bahwa semua variabel independent berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Dilakukan dengan menggunakan metode tolerance dan VIF. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai tolerance lebih besar dari  $> 0.01$  dan nilai VIF lebih kecil dari  $< 10$ .

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1314.295	79.637		16.504	.000		
	Current Ratio	.105	.041	.071	2.566	.012	.701	1.426
	Price Book Value	.282	.044	.212	6.483	.000	.504	1.986
	Return On Asset	-1.810	.122	-.521	-14.886	.000	.439	2.280
	Return On Equity	.230	.007	.878	34.110	.000	.811	1.233
	Price Earning Ratio	.093	.031	.076	2.978	.004	.822	1.216

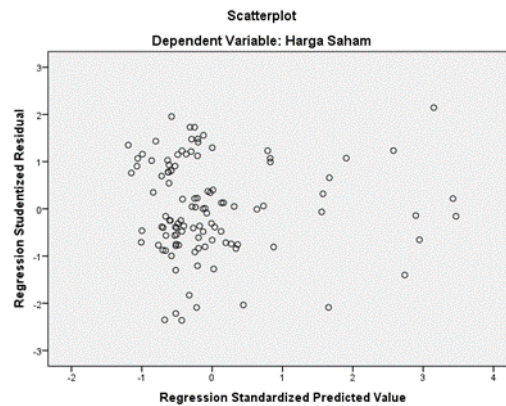
a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan table 4, hasil uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance Current Ratio X1 = 0.701, Price Book Value X2 = 0.504, Return On Asset X3 = 0.439, Return On Equity X4 = 0.811, Price Earning Ratio X5 = 0.822 secara simultan lebih besar dari  $> 0,01$  dan nilai VIF Current Ratio X1 = 1.426, Price Book Value X2 = 1.986, Return On Asset X3 = 2.280, Return On Equity X4 = 1.233, Price Earning Ratio X5 = 1.216 lebih kecil dari  $< 10$ . Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi auto korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mengetahui terdapat atau tidaknya masalah heteroskedastisitas bisa diketahui pada pola scatterplot. Suatu model tidak terjadi heteroskedastisitas jika : Sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah saja atau diatas saja dan sebaran titik-titik tidak berbentuk sebuah pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteraskedastisitas**



Hasil dari uji heteroskedastisitas scatterplot diatas adalah titik yang dihasilkan menyebar diatas 0 dan dibawah 0 pada garis Y serta tidak membuat pola tertentu. Maka bisa disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas scatterplot model regresi layak dipakai untuk diteliti.

#### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar residu pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Auto Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.942	106.27437	1.467

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pengujian menggunakan metode uji Durbin-Watson memiliki 3 kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $d < dL$  maka hipotesis ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis diterima, artinya tidak terdapat auto korelasi
- 3) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan

$$d = 1.467$$

$$dL = 1.463$$

$$dU = 1.768$$

$$4 - dL = 4 - 1.463 = 2.537$$

$$4 - dU = 4 - 1.768 = 2.232$$

Dengan hasil yang diperoleh berdasarkan tabel adalah

$dU < d < 4 - dU$  ( $1.463 < 1.467 < 2.232$ ) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### Uji Hipotesis Secara Bersama-Sama (Uji F/Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :



**Tabel 7.**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19848548.763	5	3969709.753	351.481	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1152012.674	102	11294.242		
	Total	21000561.437	107			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Asset

Berdasarkan Uji ANOVA, diperoleh F hitung sebesar 351.481 sedangkan F tabel dengan tingkat nilai probabilitas signifikansi = 0,000. Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2.30 berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Current Ratio X<sup>1</sup>*, *Price Book Value X<sup>2</sup>*, *Return On Asset X<sup>3</sup>*, *Return On Equity X<sup>4</sup>*, *Price Earning Ratio X<sup>5</sup>*) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham karena F hitung > F tabel (351.481 > 2,70) dan signifikansi penelitian < 0.05 (0.000 < 0.05).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.942	106.27437

a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

R square yang tercantum dalam tabel 8 memiliki nilai sebesar 0,945 menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel Independent *Current Ratio X1*, *Price Book Value X2*, *Return On Asset X3*, *Return On Equity X4*, *Price Earning Ratio X5* terhadap variabel Dependent Harga Saham adalah sebesar 94,5%, sementara 4,5% sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (T) bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : Jika nilai sig > 0.05 maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y, Jika nilai sig < 0.05 maka ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1314.295	79.637		16.504	.000	
	Current Ratio	.105	.041	.071	2.566	.012	H <sup>1</sup> diterima
	Price Book Value	.282	.044	.212	6.483	.000	H <sup>2</sup> diterima
	Return On Asset	-1.810	.122	-.521	-14.886	.000	H <sup>3</sup> diterima
	Return On Equity	.230	.007	.878	34.110	.000	H <sup>4</sup> diterima
	Price Earning Ratio	.093	.031	.076	2.978	.004	H <sup>5</sup> diterima

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Current Ratio mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,012 < 0,05. T<sub>hitung</sub> sebesar 2,566 dan T<sub>tabel</sub> sebesar 1,6590 yang berarti bahwa T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub>. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Current Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham atau H<sup>1</sup> diterima.
- Price Book Value mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. T<sub>hitung</sub> sebesar 6,483 dan T<sub>tabel</sub> sebesar 1,6590 yang berarti bahwa T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub>. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Price Book Value mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham atau H<sup>2</sup> diterima.

- c. *Return On Asset* mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .  $T_{hitung}$  sebesar (14,886) dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,6590 yang berarti bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham atau H3 diterima.
- d. *Return On Equity* mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .  $T_{hitung}$  sebesar 34.110 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,6590 yang berarti bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham atau H4 diterima.
- e. *Price Earning Ratio* mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ .  $T_{hitung}$  sebesar 2,978 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,6590 yang berarti bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham atau H5 diterima.

## B. Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa **H1 diterima**, yang artinya *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini sejalan dengan *theory signal*, karena dalam suatu perusahaan *current ratio* merupakan indikator yang baik tentang seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu *Current Ratio* menjadi salah satu indikator likuiditas perusahaan yang bisa mempengaruhi harga saham, meskipun bukan satu-satunya faktor. Dalam analisis harga saham, investor biasanya akan melihat *current ratio* bersama dengan rasio keuangan lainnya, tren profitabilitas, dan prospek bisnis perusahaan secara keseluruhan sebelum membuat keputusan [47].

Dengan demikian, hipotesis pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham [48]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang mengungkap bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham [49]

### Pengaruh *Price Book Value* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Price Book Value* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa **H2 diterima**, yang artinya *Price Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dikarenakan *Price to Book* adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah sebuah saham tergolong mahal atau murah dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini dianggap baik jika nilainya di bawah 1, karena menunjukkan bahwa harga saham tersebut masih undervalued. Namun, pada kenyataannya, investor sering kali memilih saham dengan *Price Book Value* di atas 1. Ini disebabkan oleh rata-rata *Price Book Value* industri yang berada di tingkat tersebut, sehingga perusahaan dengan *Price Book Value* terendah, meskipun di atas 1, masih dianggap memiliki harga saham yang relatif murah. Dengan demikian, semakin tinggi rasio ini, semakin besar pula keyakinan pasar terhadap prospek keuangan perusahaan tersebut.

Dengan demikian, hipotesis pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Price Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham [50]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang mengungkap bahwa *Price Book Value* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham [50].

### Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa **H4 diterima**, yang artinya *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dikarenakan apabila nilai *Return On Equity* yang semakin tinggi dan mengalami peningkatan menandakan perusahaan dapat mengatur penggunaan modal yang dimilikinya secara efisien sehingga mendapatkan keuntungan. Jika suatu perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi maka dividen yang akan didapatkan oleh para investor juga akan tinggi. Oleh karena itu, tingkat *Return On Equity* yang tinggi dapat menarik perhatian dan minat para calon investor sehingga permintaan saham perusahaan akan bertambah dan meningkat. Berdasarkan teori sinyal, nilai *Return On Equity* yang tinggi akan mendorong manajer perusahaan untuk memberikan informasi yang detail kepada calon investor atau pemegang saham bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang baik sehingga dapat menarik pada investor untuk berinvestasi [51].

Dengan demikian, hipotesis pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham [51]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang mengungkap bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham [52].

### Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa **H3 diterima**, yang artinya *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan aset atau investasi perusahaan memiliki peran penting dalam mengukur efektivitas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mencapai profitabilitas dalam penjualan. Bagi investor, *return on assets* menjadi salah satu indikator penting dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, hal ini

secara langsung akan memberikan dampak positif bagi investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut [53].

Dengan demikian, hipotesis pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham [54].

#### **Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa **H5 diterima**, yang artinya *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* merupakan faktor penting dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. Perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* yang besar dan terus meningkat dari tahun ke tahun cenderung lebih diminati oleh investor di pasar modal, karena hal ini akan berdampak pada pembagian dividen yang lebih tinggi per lembar saham. Besarnya *Price Earning Ratio* juga memengaruhi harga saham suatu perusahaan di pasar, karena *Price Earning Ratio* seringkali menjadi salah satu indikator utama yang dipertimbangkan oleh investor ketika mereka berinvestasi di suatu perusahaan [53].

Dengan demikian, hipotesis pada hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham [53]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham [55].

## **IV. KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “*Analisis Current Ratio, Price Book Value, Return On Asset, Return On Equity dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*” maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio, Price Book Value, Return On Assets, Return On Equity dan Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan ini apabila *Current ratio, Price Book Value, Return On asset, Return On Equity dan Price Earning Ratio* pada perusahaan meningkat, maka semakin meningkat juga harga saham yang dihasilkan. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, dimana yang hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan variabel *Current Ratio, Price Book Value, Return On Asset, Return On Equity dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel variabel lain yang berhubungan dengan harga saham dengan memperbaharui variabel variabel yang digunakan agar dapat memperkirakan harga saham lebih baik lagi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk dan pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dengan kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dari awal hingga menyelesaikan Penelitian ini.
2. Kedua orang tua yang meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Teman-teman dan sahabat yang sudah memberikan motivasi serta semangat supaya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

## REFERENSI

- [1] L. P. M. Mirayani and P. Kepramareni, "Pengaruh Price to Book Value, Price Earnings Ratio, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Properti," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 360–370, 2024, doi: 10.47709/jebma.v4i1.3648.
- [2] A. H. E. A. Putra, N. P. Y. Mendra, and P. W. Saitri, "Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019," *J. Kharisma*, vol. 3, no. 1, pp. 84–93, 2021.
- [3] N. A. Hoerunnisa and H. Sulistiyo, "Pengaruh ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 4, pp. 2133–2144, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i4.914.
- [4] C. N. Pungus, J. B. Maramis, and M. M. Karuntu, "Pengaruh Return on Asset, Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Sustainability Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public," *J. EMBA*, vol. 12, no. 01, pp. 295–306, 2024.
- [5] F. Fajrian and R. N. Sumawidjaja, "Analisis Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Assets Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham," *Image J. Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 59–68, 2018, doi: 10.17509/image.v7i2.23135.
- [6] A. Sayed, S. Sjarlis, and M. Mas'ud, "Pengaruh current ratio, debt equity ratio dan return on equity terhadap harga saham perbankan di bursa efek indonesia Periode 2016-2020," *Nobel Manag. Rev.*, vol. 3, no. 1, pp. 93–102, 2022, doi: 10.37476/nmar.v3i1.2910.
- [7] D. Amelia Fery Panjaitan Hendarti Tri Setyo Mulyani, "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021," vol. 10, no. 2, pp. 2354–5682, 2023.
- [8] N. K. N. Suryasari and L. G. S. Artini, "Pengaruh Tat, Cr, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di Bei," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 4, p. 1485, 2020, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p13.
- [9] Meilia Arum Puspitasari, "Analisis pengaruh rasio cr, roa dan der terhadap harga saham," 2018.
- [10] I. W. Latif, Murni Sri, and Tawas.N Hendra, "iogi2018,+09.+Inka+Wahyuni+Latif.+OK," *J. EMBA*, vol. 9, no. 2303–1174, pp. 203–215, 2021.
- [11] A. J. G. Lombogia, C. Vista, and S. Dini, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017," *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 3, no. 1, pp. 158–173, 2020, doi: 10.36778/jesya.v3i1.138.
- [12] N. N. Mutiara, R. R. Dewi, and Suhendro, "Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30 Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, Suhendro Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta Email: nikinonymutiara@," *Edunomika*, vol. 03, no. 02, pp. 433–443, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/6944>
- [13] G. K. Danuarta Santosa Suryadi and I. M. Dana, "Pengaruh Profitabilitas, Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 12, no. 1, p. 69, 2023, doi: 10.24843/ejmunud.2023.v12.i01.p04.
- [14] G. L. M Tuju, P. Van Rate, J. J. Pondaag, F. Ekonomi Dan Bisnis, and J. Manajemen Universitas Sam Ratulangi, "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)," *J. EMBA*, vol. 10, no. 1, pp. 1694–1704, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39568/36149>
- [16] D. I. Sari, "Pengaruh ROA, ROE DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019," *Tirtayasa Ekon.*, vol. 16, no. 1, p. 83, 2021, doi: 10.35448/jte.v16i1.10251.
- [17] G. P. Kumble *et al.*, "Acta Univ. Agric. Silv. Mendelianae Brun.", vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020, [Online]. Available: <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>

- [18] A. ulil albab Al umar and A. S. Nur Savitri, "Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia," *J. Anal. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 4, no. 2, pp. 30–36, 2020.
- [19] D. I. SARI, "Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019," *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.31851/neraca.v5i1.5068.
- [20] U. Khasanah, T. Suwarti, and I. Artikel, "Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan," *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 6, pp. 2654–2667, 2022, [Online]. Available: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [21] J. N. Sitaneley, D. J. J. Sondakh, and V. Tirayoh, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 197–206, 2021.
- [22] I. Hasballah, "Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014)," *J. Al-Mizan*, vol. 9, no. 2, pp. 188–206, 2022, doi: 10.54621/jiam.v9i2.463.
- [23] Y. Fitriano and M. Herfianti, "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," *J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 193–205, 2021.
- [24] N. Sari and N. Triaryati, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Eps Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 4, no. 3, p. 253554, 2015.
- [25] I. C. Sari Nurhesap, "Analisis Pengaruh Price Earning Ratio ( PER ) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode," pp. 567–572, 2017, [Online]. Available: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1046/344>
- [26] J. Andreas, M. Mas'ud, and N. Mas, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Mediasi," *Widyagama Natl. Conf. Econ. Bus.*, no. Wnceb, pp. 75–86, 2021, [Online]. Available: <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- [27] S. Suharti and Y. Tannia, "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian," *INVEST J. Inov. Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–26, 2020, doi: 10.55583/invest.v1i1.19.
- [28] D. Untari, P. Siddi, and P. Siddi, "Pengaruh ROA, ROE dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan," vol. 6, no. 2, pp. 71–76, 2020.
- [29] A. A. Setiamy and E. Deliani, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," vol. 2, pp. 5–10, 2019.
- [30] John L. Capinera, "The Effect Of Der, Roa, Roe On Stock Price Of Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange," *Block Caving – A Viable Altern.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- [31] P. Purwanti, "Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019," *J. Apl. Manajemen, Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 75–84, 2020, doi: 10.51263/jameb.v5i1.115.
- [32] Y. Mayanti, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020," *J. Account. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 1, pp. 26–39, 2022, doi: 10.32627/aims.v5i1.246.
- [33] A. Herawati and A. S. Putra, "The influence of fundamental analysis on stock prices: The case of food and beverage industries," *Eur. Res. Stud. J.*, vol. 21, no. 3, pp. 316–326, 2018, doi: 10.35808/ersj/1063.
- [34] Vera Charulina, Edwin Agus Buniarto, and Ririn Wahyu Arida, "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham," *J. Manaj. Dan Bisnis Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 125–144, 2023, doi: 10.54066/jmbe-itb.v1i1.64.
- [35] D. R. Anjasari, M. Florencia, and R. H. N, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *J. Ilm. Manaj. Ubhara*, vol. 2, no. 2, p. 123, 2020, doi: 10.31599/jmu.v2i2.774.

- [36] F. Andriyani and D. Sri, "Pengaruh Price Earning Ratio dan Likuiditas Perdagangan Saham terhadap Keputusan melakukan Stock Split," vol. 2, no. 1, p. 59, 2023, [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [37] B. Iqbal Nur Satriawan and B. Daniel Bagana, "The Influence Of Profitability, Company Size, Leverage And Price Earning Ratio On Company Value (Empirical Study Of Food And Beverage Companies on the Indonesian Stock Exchange for 2018-2021)," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 6, pp. 8049–8059, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- [38] D. H. Perkasa and Sopyan, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Taun 2012-2016," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 1, no. 2, pp. 97–107, 2019, doi: 10.31933/JIMT.
- [39] N. A. S. Fitri and A. Alwi, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk," *JUEB J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 33–40, 2023, doi: 10.57218/jueb.v2i3.826.
- [40] N. S. Dewi and A. E. Suwarno, "Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Semin. Nas. Pariwisata dan Kewirausahaan*, vol. 1, pp. 472–482, 2022, doi: 10.36441/snpk.vol1.2022.77.
- [41] Komara E., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. January. 2023.
- [42] C. P. Putri and Yulianto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham," *J. Ilm. Ekon. dan ...*, vol. 1, no. 4, 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/418%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/418/461>
- [43] D. Rahwidhiyasa and S. Handayani, "Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, earning per share, price earning ratio dan price book value terhadap harga saham periode 2008-2012," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 1033–1043, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.unesa.ac.id/article/8601/56/article.pdf>
- [44] M. F. Alamsyah and W. Malanua, "Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Fokus Manaj. Bisnis*, vol. 11, no. 2, p. 154, 2021, doi: 10.12928/fokus.v11i2.4228.
- [45] Ghozali, "Analisis Prgram IBM SPSS," *Pelayanan Keperawatan*, vol. 2, pp. 9–10, 2018.
- [46] A. E. S. Emar and S. Ayem, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi," *WACANA Ekon. (Jurnal Ekon. Bisnis dan Akuntansi)*, vol. 19, no. 2, pp. 79–90, 2020, doi: 10.22225/we.19.2.1956.79-90.
- [47] R. M. Ayuningtyas and E. Maryanti, "Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," pp. 1–13, 2023.
- [48] R. P. Ravasadewa and S. R. Fuadati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 5, pp. 1–15, 2018.
- [49] S. Winata, S. Selfiyani, S. Suhendra, and A. Samara, "Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021," *eCo-Buss*, vol. 5, no. 3, pp. 1058–1069, 2023, doi: 10.32877/eb.v5i3.596.
- [50] S. Widiyawati and S. Biduri, "The Effect of Debt to Equity Ratio , Price to Book Value and Price Earning Ratio on Share Prices on Food and Beverage Companies that went Public on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 [ Pengaruh Debt to Equity Ratio , Price to Book Value , dan Price," pp. 1–9, 2018.
- [51] A. Salsabilah and N. Nurasik, "The Determination of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) against the Stock Prices of the Companies (Study on IDX-listed Banking Sector Companies 2018-2021): Determinasi Return On Equity (ROE), Earning Per Share ," pp. 1–10, 2023.
- [52] M. G. M. Merry Susanti, "Pengaruh Roa, Der, Size, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 3, no. 2, p. 703, 2021, doi: 10.24912/jpa.v3i2.11720.
- [53] A. Rifky, Y. Pratama, and D. Prapanca, "Share Prices ( Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023 ). Return On Asset ( ROA ), Return On

- Invesment ( ROI ), Earning Per Share ( EPS ) Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Perusahaa,” vol. 5, no. 2, pp. 5755–5769, 2024.
- [54] N. K. N. D. Antari, I. D. M. Endiana, and I. G. A. A. Pramesti, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *J. Kharisma*, vol. 4, no. 2, pp. 92–102, 2022.
- [55] Samudra Pandu Fortuna and Siti Mundiroh, “Pengaruh Stock Split, Dividen Per Share, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham,” *J. Akuntansi, Ekon. dan Manaj. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 47–55, 2023, doi: 10.55606/jaemb.v3i1.888.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*